pt. pratama widya Tbk
Foundation & Ground Improvement

pratama

PT PRATAMA WIDYA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

PT PRATAMA WIDYA Tbk

Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
And For Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020

www.pratamawidya.com

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan	1 - 2	*Statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	*Statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	4	*Statements of changes in equity*
Laporan arus kas	5	*Statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	6 - 78	*Notes to the financial statements*

pt. pratama widya Tbk
Foundation & Ground Improvement
est.1981

Widya Griya Headquarter Jakarta
Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia
Ph. (62-21) 557 82407/18
Email : headoffice@pratamawidya.com | Website : www.pratamawidya.com

Integrated Office Batam
Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Center - 29461, Indonesia
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036
Email : pwbatam@pratamawidya.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT PRATAMA WIDYA Tbk TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
   Alamat kantor : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
   Alamat rumah : Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam
   Telepon : (021) 55782418/07
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng
   Alamat kantor : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
   Alamat rumah : Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta
   Telepon : (021) 55782418/07
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT PRATAMA WIDYA Tbk AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc*
   Office address : *Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117*
   Residential Address : *Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam*
   Telephone : *(021) 55782418/07*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng*
   Office address : *Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117*
   Residential Address : *Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta*
   Telephone : *(021) 55782418/07*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Pratama Widya Tbk's financial statements;*
2. *PT Pratama Widya Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Pratama Widya Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

pt. pratama widya Tbk
Foundation & Ground Improvement
est.1981

Widya Griya Headquarter Jakarta
Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia
Ph. (62-21) 557 82407/18
Email : headoffice@pratamawidya.com | Website : www.pratamawidya.com

Integrated Office Batam
Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Center - 29461, Indonesia
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036
Email : pwbatam@pratamawidya.com

b. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pratama Widya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. *PT Pratama Widya Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Pratama Widya Tbk's internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

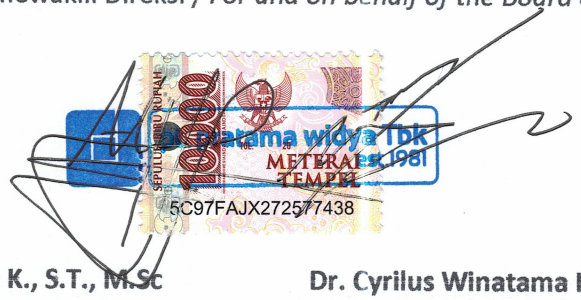

Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
Direktur Utama / *President Director*

Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng
Direktur / *Director*

Jakarta, 29 Juni 2021 / *June 29, 2021*

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan bank	3b,3p,5	1.658.081.032	4.033.238.145	*Cash and bank*
Piutang usaha - neto	3p,6	57.601.134.215	70.223.574.974	*Trade receivables - net*
Piutang retensi - neto	3d,3p,7	14.790.468.176	13.970.042.185	*Retention receivables - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	3e,3p,8	102.395.877.417	51.308.980.766	*Gross amounts due from customers - net*
Piutang lain-lain	3p,9	1.313.940.789	1.205.752.848	*Other receivables*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		216.341.480	-	*Prepaid Value-Added Tax*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3f,11	6.322.298.242	16.309.843.392	*Project under construction*
Aset lancar lainnya	10	68.182.874.090	75.638.953.971	*Other current assets*
Total Aset Lancar		252.481.015.441	232.690.386.281	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3c,3p,12	2.513.500.000	2.513.500.000	*Restricted cash equivalents*
Aset tetap - neto	3h,13	223.362.175.115	200.306.914.779	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3p,14	355.175.086	319.914.565	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		226.230.850.201	203.140.329.344	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		478.711.865.642	435.830.715.625	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*SHORT-TERM LIABILITIES*
Utang bank jangka pendek	3p,18	7.247.486.998	3.892.209.534	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3p,15	26.942.668.482	10.163.697.416	*Third parties*
Pihak berelasi	3g,3p,30b	1.185.907.990	1.256.683.444	*Related parties*
Utang pajak	3o,20a	86.435.342	980.246.830	*Taxes payable*
Beban akrual	3p,16	13.442.458.533	881.058.856	*Accrual expenses*
Uang muka dari pemberi kerja	3k,17	10.787.935.415	6.439.572.570	*Advances from employers*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	3p,18	15.410.785.306	15.870.130.422	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3i,3p,19	2.030.857.599	2.942.508.087	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		77.134.535.665	42.426.107.159	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*LONG-TERM LIABILITIES*
Utang pihak berelasi	3g,3p,30c	50.857.961	58.662.974	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	3m,21	2.242.467.972	2.186.665.226	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	3p,18	6.207.386.461	9.259.462.203	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3i,3p,19	-	217.428.883	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.500.712.394	11.722.219.286	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		85.635.248.059	54.148.326.445	*Total Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 2.810.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				*Authorized - 2,810,200,000 shares at par value of Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor - 878.187.500 saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	22	87.818.750.000	87.818.750.000	*Issued and paid - 878,187,500 shares on March 31, 2021 and December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	3o,20d,23	94.001.250.000	94.001.250.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		443.794.414	443.794.414	*Other comprehensif income*
Saldo laba		210.812.823.169	199.418.594.766	*Retained earnings*
Total Ekuitas		393.076.617.583	381.682.389.180	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		478.711.865.642	435.830.715.625	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret / *March 31,* 2021	2020	
PENDAPATAN	3l,25	72.762.340.732	55.407.582.394	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3l,26	49.790.660.494	30.533.598.999	*COST OF REVENUES*
LABA BRUTO		22.971.680.238	24.873.983.395	*GROSS PROFIT*
Beban umum dan administrasi	3l,27	(9.785.070.657)	(10.209.130.503)	*General and administrative expense*
Beban keuangan	3l,28	(1.553.208.164)	(1.874.843.225)	*Financing charges*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	3l,3n,29	(239.173.014)	15.628.874	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11.394.228.403	12.805.638.541	*PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,20b	-	-	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA NETO		11.394.228.403	12.805.638.541	*NET PROFIT*
LABA PER SAHAM DASAR	3s,24	12,97	15,87	*BASIC EARNING PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2020	70.255.000.000	977.500.000	879.431.282	176.422.851.525	248.534.782.807	*Balance as of January 1, 2020*
Penambahan modal saham	17.563.750.000	-	-	-	17.563.750.000	*Additional share capital*
Agio saham	-	96.600.625.000	-	-	96.600.625.000	*Share premium*
Beban emisi saham	-	(3.576.875.000)	-	-	(3.576.875.000)	*Share issuance costs*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	12.805.638.541	12.805.638.541	*Net profit for the period*
Saldo 31 Maret 2020	87.818.750.000	94.001.250.000	879.431.282	189.228.490.066	371.927.921.348	*Balance as of March 31, 2020*
Saldo 1 Januari 2021	87.818.750.000	94.001.250.000	443.794.414	199.418.594.766	381.682.389.180	*Balance as of January 1, 2021*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	11.394.228.403	11.394.228.403	*Net profit for the period*
Saldo 31 Maret 2021	87.818.750.000	94.001.250.000	443.794.414	210.812.823.169	393.076.617.583	*Balance as of March 31, 2021*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

	31 Maret / *March 31,*		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan dari pelanggan	37.825.821.694	20.154.446.188	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(6.665.933.503)	(23.474.570.097)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(4.618.087.772)	(5.980.705.531)	*Payment to employees*
Pembayaran lainnya	(4.156.758.804)	(6.924.095.009)	*Other payments*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	22.385.041.615	(16.224.924.449)	*Cash received from (used in) operating*
Penerimaan dari penghasilan bunga	18.692.094	40.311.568	*Interest income received*
Pembayaran beban keuangan	(771.352.147)	(1.387.262.872)	*Financing charges paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	21.632.381.562	(17.571.875.753)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Uang muka perolehan aset tetap	(52.190.897)	(58.549.319.882)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(22.662.320.000)	(44.341.249.943)	*Acquisition of fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.714.510.897)	(102.890.569.825)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan setoran modal	-	17.563.750.000	*Receipt of share capital*
Penerimaan agio saham	-	96.600.625.000	*Receipt of share premium*
Penerimaan dari utang bank	1.600.000.000	5.600.000.000	*Receipt from bank loans*
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Utang bank	(5.111.420.858)	(3.809.712.207)	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	(1.129.079.371)	(986.805.410)	*Consumer financing payables*
Utang pihak berelasi	(7.805.013)	(2.292.044.795)	*Due to related parties*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.648.305.242)	112.675.812.588	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(5.730.434.577)	(7.786.632.990)	*NET DECREASE IN CASH AND BANK*
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	141.028.611	(8.189.250.851)	*CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD*
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	(5.589.405.966)	(15.975.883.841)	*CASH AND BANK AT END OF THE PERIOD*
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.658.081.032	959.990.677	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Cerukan (Catatan 18)	(7.247.486.998)	(16.935.874.518)	*Overdraft (Note 18)*
Neto	(5.589.405.966)	(15.975.883.841)	*Net*

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Samsul Hadi S.H., tanggal 3 Juni 1981. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 Tambahan No. 1139/1982 tanggal 10 September 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.106 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 20 Februari 2020 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0128414 tanggal 6 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 026 Tambahan 014378 tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Domisili Perusahaan berlokasi di Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya sejak tahun 1981.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-16/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 175.637.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp650 per saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pratama Widya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 of Samsul Hadi S.H. dated June 3, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/214/4 dated March 13, 1982 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 1139/1982 dated September 10, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No.106 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated February 20, 2020 regarding the increase in issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0128414 *dated March 6, 2020 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014378 dated March 31, 2020.*

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was engaged in the construction industry. The Company is domiciled at Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. The Company's operational office located at Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. The Company started its commercial operations since 1981.

The main shareholder of the Company is Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Initial Public Offering

On January 31, 2020, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ('OJK") in letter No. S-16/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 175,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp100 per share and with an offering price of Rp650 per share to public.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA.	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.	*Independent Commissioner*

Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Dr. Andreas Widhatama Kurniawan, S.T., M.Sc.	*President Director*
Direktur	Dr. Cyrilus Winatama Kurniawan, S.T., B.Eng., M.Eng.	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Henny Farida DS sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DN.117-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.	*Chairman*
Anggota	Hadi Cahyadi, S.E.	*Member*
Anggota	Jonathan Agus Setiawan, S.Kom., M.M.	*Member*

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 6 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The shares offered during the IPO were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 7, 2020.

The IPO was approved in the Shareholders' General Meeting and notarized in Notarial Deed No. 75 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn dated October 24, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was as follows:

Based on Board of Directors Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. DN.117-PW-X-2019 dated October 29, 2019, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:

The Company's key management personnel consist of the Board of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company employed 6 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM *(Lanjutan)*

   d. Penyelesaian Laporan Keuangan

   Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

   Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

   a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

   Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

   Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

   Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

   Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

   d. Completion of the Financial Statements

   The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on June 29, 2021.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

   The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulations of Capital Market Regulator.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

   a. Basis of Preparation of the Financial Statements

   The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020.

   The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

   The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

   The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen 2019), Kombinasi Bisnis.
- PSAK 55 (Amandemen 2020), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 60 (Amandemen 2020), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 62 (Amandemen 2020), Kontrak Asuransi.
- PSAK 71 (Amandemen 2020), Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Amandemen 2020), Sewa.
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf.

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

- PSAK 1 (Amandemen 2020), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 16 (Amandemen 2021), Aset Tetap
- PSAK 57 (Amandemen 2020), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Improvements and amendments to standards and new interpretations issued and effective for the financial year at or after January 1, 2021 which do not have material impact on the Company's financial statement are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019), Business Combinations.*
- *PSAK 55 (Amendment 2020), Financial Instrument: Recognition and Measurement.*
- *PSAK 60 (Amendment 2020), Financial Instrument: Disclosures.*
- *PSAK 62 (Amendment 2020), Insurance Contracts.*
- *PSAK 71 (Amendment 2020), Financial Instruments.*
- *PSAK 73 (Amendment 2020), Leases.*
- *PSAK 112, Accounting for Endowments.*

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:

- *PSAK 1 (Amendment 2020), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 16 (Amendment 2021), Fixed Assets*
- *PSAK 57 (Amendment 2020), Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract*

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

c. Restricted Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai dengan masa pemeliharaan sesuai yang ditetapkan dalam kontrak.

e. Tagihan dan Utang Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto dari pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi terhadap beban yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

d. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfilment of the conditions as set in the contract. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

e. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

f. Project under Construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
   (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
   (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

g. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

A person or an entity is related to the Company if:

1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
   (i) control, be controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent, subsidiary and fellow subsidiaries);
   (ii) has ownership in an entity that gives significant influence over the entity; or
   (iii) has joint control over the entity.
2) The party is an associate of the entity;
3) The party is a Joint Ventures where the entity is a venturer;
4) The party is the key management personnel of the entity or its parent entity;
5) The party is a close relative of each person described in (1) or (4);
6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5);
7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee's entity, or any entity that has a special relationship with that entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

h. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Kendaraan	8	*Vehicle*
Peralatan laboratorium	8	*Laboratory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Uang Muka dari Pemberi Pekerjaan

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

k. Advances from Employer

Advances from employers (construction services) are advances received from employers for construction works when the contract is signed and will be proportionally calculated with progress billing based on the physical progress that has been achieved.

l. Revenues and Expenses Recognition

As of January 1, 2020, the Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over the time of the contract or at a point of time..

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Percentage of completion was determined based on a survey of the work carried out.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
a) biaya jasa dalam laba rugi;
b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
a) service cost in profit or loss;
b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

The Company recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances. The Company recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.

A curtailment occurs when the Company make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates prevailing as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.572	14.105	*1 Dolar Amerika Serikat (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.818	10.644	*1 Dolar Singapura (SGD)*
1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)	2.220	2.161	*1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)*

o. Pajak Penghasilan

- Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah sebesar 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipungut oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

o. Income Tax

- *Final Income Tax*

The Company's income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments of Regulation No. 51 year 2008 concerning Income Tax from the Construction Business is at 3% final of the payment amount, excluded Value Added-Tax and collected by the Service User if the Service User is a Tax Collector. Final income tax is presented separately from income tax expense in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Pajak Penghasilan selain Pajak Final

  Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

  Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

  Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

  Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

  Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

- *Income Tax other than Final Tax*

  Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

  Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

  Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

  Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

  Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

- Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

- *Assets and Liabilities under Tax Amnesty*

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (offsetting). The difference between the Tax Amnesty Assets and the Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the cash and cash equivalent amounts accrued by the Company in accordance with the contractual obligations arising from the acquisition of Tax Amnesty Assets. Ransoms paid by the Company to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

p. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with SAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

p. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:
- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

i. A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

ii. Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

i. Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

r. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Segment Information

The Company disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

s. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

s. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing construction contract; and*
- *in which funds from financing activities are generated.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Company's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Company operates and contract construction were in Rp currency.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 31.

Allowance from impairment loss of receivables

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Biaya kontrak konstruksi yang dibebankan pada akhir periode pelaporan dihitung berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Jika diperlukan, estimasi tersebut direvisi seiring dengan berjalannya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia bagi manajemen. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif.

4. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)*

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Recognition of revenue and expense of contract construction

Revenues and expenses related to construction contracts are recognized based on percentage of completion. Construction contract costs incurred at the end of the reporting period are calculated based on the estimated costs incurred to complete the work.

Estimates made by management influence on the amount of revenue and cost of revenue reported. Management conducts periodically reviews to ensure that the latest estimates are consistent. If necessary, the estimate is revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Changes to estimates will be recorded prospectively.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kas			*Cash on hands*
Rupiah	371.453.882	212.700.278	*Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	960.032.932	702.789.219	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	121.708.445	121.468.433	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	61.111.011	82.865.298	*PT Bank Central Asia Tbk*

5. KAS DAN BANK *(Lanjutan)*

5. CASH AND BANK (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.630.341	744.734.867	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	25.688.619	852.992.037	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.298.963	888.138.371	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	970.009	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	850.000		*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62.336.830	427.549.642	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subtotal	1.286.627.150	3.820.537.867	*Subtotal*
Total	1.658.081.032	4.033.238.145	*Total*

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All placements in cash and bank were with third parties, and not used as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Dimas Pratama Indah	10.652.675.939	11.320.081.570	*PT Dimas Pratama Indah*
KSO PT Nindya Karya - PT Bina Nusa Lestari	9.448.339.846	10.299.571.035	*KSO PT Nindya Karya - PT Bina Nusa Lestari*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.516.545.622	7.368.017.941	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk	4.280.000.000	-	*PT PP Presisi Tbk*
High Speed Railway Contractor Consortium	3.395.326.296	6.375.346.072	*High Speed Railway Contractor Consortium*
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	3.240.244.840	3.240.244.840	*Rich-Link Construction Pte. Ltd*
PT Pollux Kemang Superblok	2.813.552.172	2.813.552.172	*PT Pollux Kemang Superblok*
KSO China State Construction Engineering Corp. Ltd - PT Sarana Abadi Jaya Raya	2.674.267.294	2.674.267.294	*KSO China State Construction Engineering Corp. Ltd - PT Sarana Abadi Jaya Raya*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.672.630.242	2.672.630.249	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Putra Royal Berkarya	1.726.753.193	2.027.831.971	*PT Putra Royal Berkarya*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.451.362.500	1.451.362.500	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Liko Hanif	1.446.388.650	1.446.388.650	*PT Liko Hanif*
PT Kharisma Multi Jaya	1.180.018.100	63.000.000	*PT Kharisma Multi Jaya*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.109.916.248	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd	1.097.700.296	1.097.700.296	*KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd*
PT Pollux Aditama Kencana	1.089.633.190	1.289.633.190	*PT Pollux Aditama Kencana*
PT Puria Samudera Millenium	1.065.610.700	1.065.610.700	*PT Puria Samudera Millenium*
JV PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.015.907.889	-	*JV PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Daya Mulia Turangga	853.756.760	6.218.504.800	*KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Daya Mulia Turangga*
PT Puri Global Sukses Tbk	347.305.842	1.303.708.747	*PT Puri Global Sukses Tbk*
PT Kharisma Usaha Mandiri	-	6.850.625.000	*PT Kharisma Usaha Mandiri*
PT Guna Karya Nusantara	-	1.853.098.561	*PT Guna Karya Nusantara*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	6.641.872.827	4.911.073.617	*Others (below Rp1 billion)*
Total	63.719.808.446	76.342.249.205	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	6.118.674.231	6.118.674.231	*Less allowance for impairment losses*
Neto	57.601.134.215	70.223.574.974	*Net*

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	30.874.072.380	15.884.847.802	*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	1.033.444.322	8.434.733.145	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	369.862.819	13.501.468.976	*31 - 90 days*
91 - 360 hari	13.937.237.366	22.357.912.592	*91 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	17.505.191.559	16.163.286.690	*Over 360 days*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Total	63.719.808.446	76.342.249.205	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	6.118.674.231	6.118.674.231	*Less allowance for impairment losses*
Neto	57.601.134.215	70.223.574.974	*Neto*

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables were as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun	6.118.674.231	703.388.044	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	5.618.749.853	*Beginning balance adjustment upon implementation of PSAK 71*
Pemulihan provisi	-	(203.463.666)	*Recovery of provision*
Saldo Akhir Tahun	6.118.674.231	6.118.674.231	*Balance at End of Year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.855.707.512	2.451.627.352	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
High Speed Railway Contractor Consortium	2.132.122.109	1.995.775.544	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Citra Seraya Supremnusa	2.045.707.964	2.045.707.964	*PT Citra Seraya Supremnusa*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.304.226.199	1.282.477.169	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa	1.273.521.839	1.273.521.839	*KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa*
PT Dimas Pratama Indah	1.264.143.869	1.264.143.869	*PT Dimas Pratama Indah*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	5.494.894.195	5.236.643.959	*Others (below Rp1 billion)*
Total	16.370.323.687	15.549.897.696	*Total*

7. PIUTANG RETENSI *(Lanjutan)*

7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	1.579.855.511	1.579.855.511	*Less allowance for impairment losses*
Total	14.790.468.176	13.970.042.185	*Total*

Seluruh piutang retensi didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of retention receivables was as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Belum jatuh tempo	653.673.837	648.610.067	*Not yet due*
Sampai dengan 30 hari	1.357.076.865	904.147.440	*Until 30 days*
31 - 90 hari	3.535.418.460	1.589.809.453	*31 - 90 days*
91 - 360 hari	4.323.687.965	5.269.907.135	*91 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	6.500.466.560	7.137.423.601	*Over 360 days*
Total	16.370.323.687	15.549.897.696	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	1.579.855.511	1.579.855.511	*Less allowance for impairment losses*
Total	14.790.468.176	13.970.042.185	*Total*

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of retention receivables were as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun	1.579.855.511	-	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	665.604.628	*Beginning balance adjustment upon implementation of PSAK 71*
Provisi tahun berjalan	-	914.250.883	*Provision for the year*
Saldo Akhir Tahun	1.579.855.511	1.579.855.511	*Balance at End of Year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

The management believed that the allowance for impairment loss on retention receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible retention receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS*

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	105.428.974.479	85.511.903.448	*Accumulated cost up to reporting date*
Estimasi laba	97.501.906.710	59.740.773.169	*Estimated earnings*
Total	202.930.881.189	145.252.676.617	*Total*
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(99.566.952.445)	(92.975.644.524)	*Progress billings up to reporting date*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(968.051.327)	(968.051.327)	*Allowance for impairment losses*
Neto	102.395.877.417	51.308.980.766	*Net*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers were as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Brantas Abipraya (Persero)	46.544.348.760	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11.254.656.744	9.414.263.711	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pollux Kemang Superblock	9.122.611.438	9.122.611.438	*PT Pollux Kemang Superblock*
RDMP Balikpapan JO	8.416.451.180	373.389.309	*RDMP Balikpapan JO*
PT Kharisma Usaha Mandiri	6.500.000.000	6.864.750.000	*PT Kharisma Usaha Mandiri*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.471.231.922	9.804.618.992	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Pollux Aditama Kencana	2.923.331.902	2.923.331.902	*PT Pollux Aditama Kencana*
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bahagia Bangunnusa	1.955.000.000	-	*KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bahagia Bangunnusa*
High Speed Railway Contractor Consortium	1.686.501.947	3.466.349.250	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Puri Triniti Batam	1.593.900.000	1.149.976.544	*PT Puri Triniti Batam*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.233.530.045	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	1.140.000.000	1.140.000.000	*Rich-Link Construction Pte. Ltd.*
PT Putra Royal Berkarya	1.121.556.148	2.027.831.971	*PT Putra Royal Berkarya*
KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd	514.829.490	514.829.490	*KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd*
PT Jaya Annurya Karimun	323.120.971	2.277.082.814	*PT Jaya Annurya Karimun*

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA *(Lanjutan)*

8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Sarana Bakti Persada	286.185.312	1.058.796.802	*PT Sarana Bakti Persada*
PT Puri Global Sukses	-	263.708.871	*PT Puri Global Sukses*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	5.276.672.885	1.875.490.999	*Others (below Rp1 billion)*
Total	103.363.928.744	52.277.032.093	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	968.051.327	968.051.327	*Less allowance for impairment losses*
Total	102.395.877.417	51.308.980.766	*Total*

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of gross amounts due from customers were as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun	968.051.327	-	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	1.761.441.601	*Beginning balance adjustment upon implementation of PSAK 71*
Pemulihan provisi	-	(793.390.274)	*Recovery of provision*
Saldo Akhir Tahun	968.051.327	968.051.327	*Balance at End of Year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

The management believed that the allowance for impairment loss on gross amounts due from customers was adequate to cover impairment losses on uncollectible gross amounts due from customers.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Karyawan	863.332.173	775.712.232	*Employee*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	450.608.616	430.040.616	*Others (below Rp500 million)*
Total	1.313.940.789	1.205.752.848	*Total*

9. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

10. OTHER RECEIVABLES (Continued)

All other receivables were denominated in Rupiah currency.

Based on a review of the status of other receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all other receivables are collectible.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Uang muka pembelian			*Advance purchase*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Flopen Sejahtera	25.027.170.915	25.060.260.615	*PT Flopen Sejahtera*
PT Sinopasific Peralatan Indonusa	13.850.422.144	20.509.919.144	*PT Sinopasific Peralatan Indonusa*
PT CT Advance Technology	2.115.707.098	2.168.341.914	*PT CT Advance Technology*
Zhejiang Sany Equipment Co., Ltd	1.020.040.000	992.180.000	*Zhejiang Sany Equipment Co., Ltd*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.117.272.994	3.908.182.256	*Others (below Rp1 billion)*
Pihak berelasi - Catatan 30d			*Related party - Note 30d*
PT Royal Krane Perkasa	14.055.865.000	14.055.865.000	*PT Royal Krane Perkasa*
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	8.996.395.939	8.944.205.042	*PT Manunggal Inti Graha Sentosa*
Total	68.182.874.090	75.638.953.971	*Total*

Aset lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian material, alat berat dan tanah terkait dengan pelaksanaan proyek Perusahaan (Catatan 35).

Other current asset consist of advances for the purchase of materials, machinery and lands related to the Company's projects (Note 35).

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

Project under construction represents the Company's projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement. The details of projects under construction were as follows:

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN *(Lanjutan)*

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Puri Triniti Batam	1.545.339.939	1.012.283.791	*PT Puri Triniti Batam*
PT PP Presisi Tbk	1.488.141.295	-	*PT PP Presisi Tbk*
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero)	1.001.665.378	1.000.055.338	*KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero)*
JV PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	603.407.138	319.362.495	*JV PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	10.210.301.523	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Jaya Annurya Karimun	429.593.435	1.556.303.854	*PT Jaya Annurya Karimun*
PT Putra Royal Berkarya	-	1.223.542.426	*PT Putra Royal Berkarya*
PT Alphasko Utamajaya	307.465.207	710.811.201	*PT Alphasko Utamajaya*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	946.685.850	277.182.764	*Others (below Rp500 million)*
Total	6.322.298.242	16.309.843.392	*Total*

12. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas proyek Perusahaan. Saldo setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.513.500.000 dengan kisaran suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,85%.

12. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

Restricted cash equivalents represent time deposit placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk used as collateral of the Company's project. Balance of restricted cash equivalents as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp2.513.500.000 with annual interest rate at 2,85%, respectively.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Movements of fixed assets were as follows:*

	Saldo 1 Januari 2021/ *Balance as of January 1, 2021*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo 31 Maret 2021/ *Balance as of March 31, 2021*	
Biaya Perolehan					*Acquisition Costs*
Pemilikan langsung					*Direct Ownership*
Tanah	72.752.695.000	-	-	72.752.695.000	*Land*
Bangunan	8.205.517.500	-	-	8.205.517.500	*Buildings*
Alat berat	175.319.904.502	28.863.817.000	-	204.183.721.502	*Machinery*
Kendaraan	7.683.547.783	458.000.000	-	8.141.547.783	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	2.510.651.468	*Office equipments*
Bangunan dalam penyelesaian	6.382.260.300	33.089.700	-	6.415.350.000	*Building in-progress*
Total Biaya Perolehan	273.119.576.553	29.354.906.700	-	302.474.483.253	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	548.280.636	102.568.969	-	650.849.605	*Buildings*
Alat berat	67.505.548.200	5.962.474.021	-	73.468.022.221	*Machinery*
Kendaraan	1.997.571.705	232.728.056	-	2.230.299.761	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.496.261.233	1.875.318	-	2.498.136.551	*Office equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	72.812.661.774	6.299.646.364	-	79.112.308.138	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	200.306.914.779			223.362.175.115	*Carrying Amounts*

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance as of December 31, 2020*	
Biaya Perolehan					*Acquisition Costs*
Pemilikan langsung					*Direct Ownership*
Tanah	55.790.152.000	16.962.543.000	-	72.752.695.000	*Land*
Bangunan	5.443.060.500	2.762.457.000	-	8.205.517.500	*Buildings*
Alat berat	152.223.009.412	25.392.613.578	2.295.718.488	175.319.904.502	*Machinery*
Kendaraan	5.231.333.589	2.772.214.194	320.000.000	7.683.547.783	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	2.510.651.468	*Office equipments*
Bangunan dalam penyelesaian	-	6.382.260.300	-	6.382.260.300	*Building in-progress*
Total Biaya Perolehan	221.463.206.969	54.272.088.072	2.615.718.488	273.119.576.553	*Total Acquisition Costs*

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance as of December 31, 2020*	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	149.514.998	398.765.638	-	548.280.636	*Buildings*
Alat berat	48.182.071.332	21.258.752.647	1.935.275.779	67.505.548.200	*Machinery*
Kendaraan	1.629.003.455	688.568.250	320.000.000	1.997.571.705	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.488.759.960	7.501.273	-	2.496.261.233	*Office equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	52.714.349.745	22.353.587.808	2.255.275.779	72.812.661.774	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	168.748.857.224			200.306.914.779	*Carrying Amounts*

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp6.299.646.364 dan Rp22.353.587.808 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 27).

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp6,299,646,364 and *Rp22,353,587,808, for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 27)..*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp5.827.877.893.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to Rp5,827,877,893, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp16.962.543.000 dan Rp2.762.457.000 yang berasal dari pembelian tanah milik PT Widya Putra Pertama.

As of December 31, 2020, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp16,962,543,000 and Rp2,762,457,000, respectively, derived from the purchase of land owned by PT Widya Putra Pertama.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp131.938.009.329, USD932.188 dan RMB3.028.551 pada tanggal 31 Maret 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks to third parties with total sum insured being Rp131.938.009.329, USD932.188 dan RMB3.028.551 as of March 31, 2021. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Beberapa aset tetap, berupa tanah, bangunan, alat berat dan kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

13. FIXED ASSETS (Continued)

Certain of fixed assets, such as land, building, machinery and vehicles, were used as collateral for bank loans and consumer financing payables (Notes 18 and 19).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan proyek Perusahaan, dengan saldo masing-masing sebesar Rp355.175.086 dan Rp319.914.565 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Jaminan tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset consist of security deposits related to the Company's projects, with balances amounted to Rp355,175,086 and Rp319,914,565, as of March 31 2021 and December 31, 2020, respectively. These security deposits were denominated in Rupiah currency.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Sany Perkasa	7.270.710.800	60.758.530	*PT Sany Perkasa*
Sany Heavy Machinery Limited	6.528.256.000	-	*Sany Heavy Machinery Limited*
PT Remicon Widya Prima	2.943.885.000	2.101.535.000	*PT Remicon Widya Prima*
PT Perkasa Beton Batam	2.344.884.062	2.104.018.580	*PT Perkasa Beton Batam*
PT CT Advance Technology	1.027.705.588	-	*PT CT Advance Technology*
PT Kinta Sukses Cemerlang	824.296.104	778.464.360	*PT Kinta Sukses Cemerlang*
PT Ivory Fortuner Mas	512.750.000	347.750.000	*PT Ivory Fortuner Mas*
PT Batindo Sarana Nusantara	326.610.564	191.115.000	*PT Batindo Sarana Nusantara*
PT Citra Lautan Teduh	220.237.800	220.237.800	*PT Citra Lautan Teduh*
PT Pro Energi	107.754.400	51.001.600	*PT Pro Energi*
PT Friendship Logistics Line	65.650.000	654.985.000	*PT Friendship Logistics Line*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	4.769.928.164	3.653.831.546	*Others (below Rp500 million)*
Total Pihak Ketiga	26.942.668.482	10.163.697.416	*Total Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 30b)	1.185.907.990	1.256.683.444	*Related Parties (Note 30b)*
Total	28.128.576.472	11.420.380.860	*Total*

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Mata Uang	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	*Currencies*
Rupiah	21.410.593.032	11.420.380.860	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.717.983.440	-	*Dolar Amerika Serikat*
Total	28.128.576.472	11.420.380.860	*Total*

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

The Company did not provides collateral of its payables to the suppliers.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Akrual proyek	13.442.458.533	881.058.856	*Project accruals*

Beban akrual proyek merupakan biaya-biaya terkait pelaksanaan proyek yang masih belum ditagihkan ke Perusahaan.

Project accrued expense represent costs related to the Company's project that have not been billed to the Company.

Seluruh beban akrual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All accrued expense were denominated in Rupiah currency.

17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA

17. ADVANCES FROM EMPLOYERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
RDMP Balikpapan JO	4.600.000.000	-	*RDMP Balikpapan JO*
PT Bakrie Darmakarya Energi	1.725.000.000	1.725.000.000	*PT Bakrie Darmakarya Energi*
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -			*KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -*
PT Pelita Nusa Perkasa	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT Pelita Nusa Perkasa*
PT Jaya Annurya Karimun	716.849.075	1.033.047.499	*PT Jaya Annurya Karimun*

17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA *(Lanjutan)*

17. ADVANCES FROM EMPLOYERS (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Puri Triniti Batam	575.000.000	575.000.000	*PT Puri Triniti Batam*
PT Aphasko Utamajaya	568.414.152	716.880.000	*PT Aphasko Utamajaya*
PT Putra Royal Berkarya	500.141.789	600.839.102	*PT Putra Royal Berkarya*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.102.530.399	5.650.766.601	*Others (below Rp500 million)*
Total	10.787.935.415	6.439.572.570	*Total*

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All advances from employers were denominated in Rupiah currency.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.688.024.127	3.892.209.534	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Tbk	2.559.462.871	-	*PT Bank UOB Tbk*
Total	7.247.486.998	3.892.209.534	*Total*

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas cerukan (*overdraft*) yang diperoleh Perusahaan yang digunakan untuk modal kerja terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Short-term bank loans represent overdraft facilities obtained by the Company used for working capital related to the Company's operating activities.

Utang Bank Jangka Panjang

Long-term Bank Loans

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.160.498.506	12.849.648.509	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.492.856.552	10.976.374.440	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	485.572.317	550.550.000	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Bank UOB Tbk	479.244.392	753.019.676	*PT Bank UOB Tbk*
Total	21.618.171.767	25.129.592.625	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.410.785.306	15.870.130.422	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	6.207.386.461	9.259.462.203	*Long-term Portion*

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") berdasarkan Perjanjian Kredit No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, dimana perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 28 April 2021, berdasarkan Perubahan ke-16 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, CIMB Niaga menyetujui untuk perubahan fasilitas sebagai berikut:

18. BANK LOANS (Continued)

On September 27, 2012, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") based on Loan Agreement No. 230/LGL-BTR/PK/ TGR/IX/2012, and this agreement has been amended several times. On April 28, 2021, based on Amendment - 16 and the Restatement of Loan Agreement, CIMB Niaga agreed to amend the following facilities:

	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	Pinjaman Rekening Koran-2/ *Overdraft-2*	Pinjaman Tetap / *Fixed Loan*	Pinjaman Transaksi Khusus/ *Specific Transaction Loans*
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp4.500.000.000	Rp3.000.000.000	Rp2.600.000.000	Rp3.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	24 Mei / May 24, 2021 - 24 Mei / May *24* , 2022	24 Mei / May 24, 2021 - 24 Mei / May *24* , 2022	24 Mei / May 24, 2021 - 24 Mei / May *24* , 2022	24 Mei / May 24, 2021 - 24 Mei / May *24* , 2022
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	9,25% per tahun / *9,25% per annum*	9,25% per tahun / *9,25% per annum*	9,25% per tahun / *9,25% per annum*	9,25% per tahun / *9,25% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*

	Pinjaman Investasi / *Loan Investment*	Pinjaman Investasi-3 / *Loan Investment-3*	*Pinjaman Investasi-4 / Loan Investment-4*	*Pinjaman Investasi-5 / Loan Investment-5*
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp190.516.649	Rp194.444.452	Rp4.830.198.884	Rp3.158.333.332
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	22 November / *November 22* , 2016 - 22 November / *November 22* , 2021	24 Mei / *May 24* , 2019 - 31 Mei / *May 31* , 2021	27 Mei / *May 27* , 2019 - 27 Mei / *May 27* , 2022	1 Nop / Nov 1, 2020- 30 Sept / *Sept 30* , 2023
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	9,25% per tahun / *9.25% per annum*	9,25% per tahun / *9.25% per annum*	9,25% per tahun / *9.25% per annum*	9,25% per tahun / *9.25% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Investasi lainnya / *Other Investment*	Pembelian Mesin / *Purchase of Machine*	Pembelian Mesin / *Purchase of Machine*	Pembelian Mesin / *Purchase of Machine*

	Bank Garansi/ *Guarantee Bank*	Pinjaman Investasi-2 / Loan Investment-2
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp13.000.000.000	Rp366.666.656
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	24 Mei / May 24, 2021 - 24 Mei / May *24* , 2022	19 Oktober / *October 19* , 2017 - 8 Desember / *December 8* , 2020
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	0 % per tahun / *0 % per annum*	9,25% per tahun / *9.25% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Bank Garansi / *Guarantee*	Pembelian Mesin / *Purchase of Machine*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6217 (d/h Desa Cikokol), terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (d/h Propinsi Jawa Barat) dengan kepemilikan atas nama Perusahaan.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

a. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6217 (formerly Desa Cikokol), located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/ RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6218, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (d/h Kabupaten Tangerang), Provinsi Banten (d/h Provinsi Jawa Barat) atas nama Perusahaan.
c. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6219 dan No. 6220, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No.92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten atas nama Perusahaan.

d. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12550/Tanjung Uncang, terletak di Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Widya Putra Pertama berkedudukan di Batam.
e. Mesin-mesin Hydraulic Crawler Crane dengan nilai fidusia Rp3.500.000.000.
f. Mesin-mesin atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan nilai fidusia Rp12.000.000.000.
g. *Personal guarantee* dari Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.250.000.000.
h. *Corporate guarantee* dari PT Royal Krane Perkasa berkedudukan di Tangerang dengan nilai penjaminan sebesar Rp30.600.000.000.
i. Mesin-mesin atas nama PT Pratama Widya Tbk yang berkedudukan di Jakarta dengan nilai fidusia Rp5.083.332.688.
j. Marginal Deposit untuk setiap Bank Garansi yang akan dibuka berikutnya, harus tersedia MD/Blokir deposito sebesar 10% dari nilai Bank Garansi yang dibuka.
k. Mesin / alat berat Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig atas nama PT Pratama Widya Tbk dengan nilai fidusia Rp21.501.000.000.

18. BANK LOANS (Continued)

b. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6218, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (formerly Kabupaten Tangerang), Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
c. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6219 dan No. 6220, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten Province with ownership in the name of the Company.
d. Land and buildings and everything that is attached to them as described in Building Rights Certificate No. 12550/Tanjung Uncang, located on Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam City, Riau Islands Province on behalf of PT Widya Putra Pertama domiciled in Batam.

e. Hydraulic Crawler Crane machines with a fiduciary value of Rp3,500,000,000.
f. Machines on behalf of the Company domiciled in Jakarta with a fiduciary value of Rp 12,000,000,000.

g. Personal guarantee from Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of Rp16,250,000,000.
h. Corporate guarantee from PT Royal Krane Perkasa domiciled in Tangerang with a guarantee value of Rp30,600,000,000.
i. Machines on behalf of PT Pratama Widya Tbk domiciled in Jakarta with a fiduciary value of Rp5,083,332,688.
j. Marginal Deposit for each Bank Guarantee that will be opened next, there must be an MD / Block deposit of 10% of the value of the Bank Guarantee that was opened.
k. Machine/heavy equipment Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig on behalf of PT Pratama Widya Tbk with a fiduciary value of Rp21,501,000,000.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain:

1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
   b. Mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
   c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
   d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.

2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
   a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
   b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dam 31 Desember 2020, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp3.289.150.003 dan Rp15.383.380.698 atas fasilitas kredit tersebut.

Pada tahun 2020, fasilitas Pinjaman Investasi - 2 telah dilunasi.

18. BANK LOANS (Continued)

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CIMB Niaga, among others:

1. a. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;

   b. Collateralize the Company's assets to other party;
   c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party;
   d. Provide loans to other parties; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Loan Agreements.

2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
   a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
   b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.

3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has been paid amounted to Rp3,289,150,003 and Rp15,383,380,698 of these credit facilities, respectively.

In 2020, Investment Loan - 2 has been fully paid.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan, dimana fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No.30 tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On March 30, 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") agreed to provide working capital credit facilities to the Company, and this credit facilities has been amended several times. Based on fourth changes and Restatement Credit Facility No.30 dated October 8, 2019, the Company obtained credit facilities as follows:

	Kredit Investasi - 3 (*Uncomitted*)	Kredit Investasi - 4 / *Credit Investment - 4*	Kredit Investasi - 5 / *Credit Investment - 5*
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp2.400.000.000	Rp2.900.000.000	Rp1.600.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	30 Maret / *March 30* , 2019 - 24 April / *April 24* , 2020	30 Maret / *March 30* , 2019 - 24 November / *November 24* , 2020	30 Maret / *March 30* , 2019 - 20 Maret / *March 20* , 2022
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	11.5% per tahun / *11.5% per annum*	11.5% per tahun / *11.5% per annum*	11.5% per tahun / *11.5% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*	Pembelian 2 unit alat berat / *Purchases of 2 units machinery*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*

	Kredit Investasi - 6 / *Credit Investment - 6*	Kredit Investasi - 7 / *Credit Investment - 7*	Kredit Investasi - 8 / *Credit Investment - 8*
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp3.200.000.000	Rp2.900.000.000	Rp14.200.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	30 Maret / *March 30* 2019 - 8 Juni / *June 8* , 2020	30 Maret / *March 30* , 2019 - 26 Maret / *March 26* , 2022	8 Oktober / *October 8* , 2019 - 8 Oktober / October 8, 2022
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	11.5% per tahun / *11.5% per annum*	12.5% per tahun / *12.5% per annum*	11.25% per tahun / *11.25% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*	Pembelian 4 unit alat berat / *Purchases of 4 units machinery*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- Pinjaman Rekening Koran

  Tanah dan bangunan di Perumahan Greenville Blok H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan luas tanah 356 m^2 dengan sertifikat SHGB No. 5941 atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- *Overdraft*

  Land and buildings in Greenville Block H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta with an area of 356 m^2 with SHGB certificate No. 5941 on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- Kredit Investasi - 3

  Satu unit mesin Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp3.028.000.000.

- Kredit Investasi - 4

  a. Satu unit mesin Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp2.125.000.000.
  b. Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali dengan luas tanah 205 m^2 dengan SHM No.6102/Jimbaran atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- Kredit Investasi - 5

  Satu unit mesin Fuwa Crawler Crane 50 ton dengan nilai fidusia sebesar Rp2.077.000.000.

- Kredit Investasi - 6

  Satu unit mesin Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 dengan nilai fidusia Rp4.000.000.000.

- Kredit Investasi - 7

  a. Satu unit mesin ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver dengan nilai fidusia Rp4.130.000.000.

  b. Tanah dan bangunan di Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau seluas 88 m^2 dengan SHGB No. 01058/Kampoeng Seraya atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

18. BANK LOANS (Continued)

- *Investment Credit - 5*

  One unit Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp3,028,000,000.

- *Investment Credit - 4*

  a. One unit Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp3,028,000,000.
  b. Land and buildings located in Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali with an area of 205 m^2 with SHM certificate No. 6102/Jimbaran on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- *Investment Credit - 5*

  One unit Fuwa Crawler Crane 50 ton machine with fiduciary amount of Rp2,077,000,000.

- *Investment Credit - 6*

  One unit Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 machine with fiduciary amount of Rp4,000,000,000.

- *Investment Credit - 7*

  a. One unit ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver machine with fiduciary amount of Rp4,130,000,000.

  b. Land and buildings in Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau with an area of 88 m^2 with SHGB certificate No. 01058/Kampoeng Seraya on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- Kredit Investasi - 8

  a. Satu unit mesin Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A dengan nilai fidusia Rp7.005.000.000.
  b. Satu unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK55 dengan nilai fidusia Rp2.764.000.000.
  c. Dua unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK85 dengan total nilai fidusia Rp6.880.000.000.

- Jaminan untuk seluruh fasilitas yaitu *personal guarantee* dari Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CCB Indonesia, antara lain:

1. a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindahtangankan, menjaminkan, atau menggadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada CCB Indonesia berdasarkan Perjanjian Kredit.
   b. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
   c. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada CCB Indonesia sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
   d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
   e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.

18. BANK LOANS (Continued)

- *Investment Credit - 8*

  a. One unit Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A machine with fiduciary amount of Rp7,005,000,000.
  b. One unit Sunward Crawler Crane SWRK55 machine with fiduciary amount of Rp2,764,000,000.
  c. Two units Sunward Crawler Crane SWRK85 machine with total fiduciary amount of Rp6,880,000,000.

- *Guarantee for all facilities, i.e. personal guarantee from Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.*

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CCB Indonesia, among others:

1. a. Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to CCB Indonesia based on Credit Agreement.
   b. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;
   c. Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to CCB Indonesia as stipulated in the Guarantee Agreement.
   d. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations
   e. Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
   a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
   b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (*Corporate Structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp1.483.517.888 dan Rp6.774.893.536 atas fasilitas kredit tersebut.

Pada tahun 2020, fasilitas Kredit Investasi – 3, 4 dan 6 telah dilunasi.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 40 oleh Carolina Mulyati, S.H., tertanggal 7 Maret 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 40 oleh Andreas Timothy, S.H., M.kn., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOANS (Continued)

2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
   a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
   b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.

3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has been paid amounted to Rp1,483,517,888 and Rp6,774,893,536 of these credit facilities, respectively.

In 2020, Credit Investment – 3, 4 and 6 has been fully paid.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 12 by Carolina Mulyati, S.H., dated March 7, 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") agreed to provide working capital credit to the Company. This agreement has been amended several times, the last based on the Deed of Amendment to Credit Agreement No. 40 by Andreas Timothy, S.H., M.kn., with details of the credit facilities as follows:

	Pinjaman Rekening Koran-I/ *Overdraft-I*	Pinjaman Rekening Koran-II/ *Overdraft-II*	Kredit Investasi Aktiva Tetap - I/ *Fixed Asset Investment Credit-I*
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp5.500.000.000	Rp8.000.000.000	Rp1.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	7 Maret / *March 7* , 2021 - 7 Maret / *March 7* , 2022	7 Maret / *March 7* , 2021 - 7 Maret / *March 7* , 2022	23 Agustus/*August 23* , 2018 - 23 Agustus/*August 23* , 2021
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	9.75% per tahun / *9.75% per annum*	9.75% per tahun / *9.75% per annum*	10,0% per tahun / *10.0% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*	Investasi / *Investment*

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

18. BANK LOANS (Continued)

	Kredit Investasi Aktiva Tetap - II/ *Fixed Asset Investment Credit-II*	*Revolving Credit Facility (RCF)*
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp1.500.000.000	Rp5.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	23 Agustus/*August 23* , 2018 - 23 Agustus/*August 23* , 2021	14 Maret / March 14, 2021 - 14 Maret / *March 14* , 2022
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	10,0% per tahun / *10.0% per annum*	9.75% per tahun / *9.75% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Investasi / *Investment*	Modal Kerja / *Working Capital*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 dengan SHM No. 10209/Kedamaian atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 231 m^2.
b. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 dengan SHM No. 43/Palapa atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 115 m^2.
c. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 dengan SHGB No. 555 (di atas HPL No. 11/Sungai Beduk) atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA yang berlaku sampai dengan bulan Mei 2022 dengan luas tanah 92 m^2.
d. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (diatas HPL No. 04/Tiban) atas nama Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2032 dengan luas tanah 4.000 m^2.
e. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 dengan SHM No. 2489 atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 394 m^2.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

a. Land and building located in Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 with SHM No. 10209/Kedamaian on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 231 m^2.
b. Land and building located in Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 with SHM No. 43/Palapa on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 115 m^2.

c. Land and building located in Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 with SHGB No. 555 (above HPL No. 11/Sungai Beduk) on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA which is valid until May 2022 with area of 92 m^2.

d. Land and building located in Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (above HPL No. 04/Tiban) on behalf of the Company which is valid until November 11, 2032 with area of 4,000 m^2.

e. Land and building located in Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 with SHM No. 2489 on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 394 m^2.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten SHGB No. 02902 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 984 m^2.
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten. SHGB No. 02900 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 5.087 m^2.
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten dengan SHGB No. 02901 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 4.897 m^2.
i. Tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya dengan SHM No. 1645/ Kalijudan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 450 m^2.
j. *Personal guarantee* dari Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, antara lain:

1. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan; menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan menggadaikan, membebani atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan, membebani dengan Jaminan Fidusia, membebani dengan Hak Tanggungan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga harta kekayaan Perusahaan.
2. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit, penundaan pembayaran utang; mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*).

18. BANK LOANS (Continued)

f. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 02902 on behalf of the Company with area of 984 m^2.
g. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 02900 on behalf of the Company with area of 5,087 m^2.
h. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 02901 on behalf of the Company with area of 4,897 m^2.
i. Land and building located in Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya with SHM No. 1645/ Kalijudan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 450 m^2.

j. Personal guarantee from Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of Rp20,000,000,000.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from UOB, among others:

1. Transfer, guarantee and lease assets; sell, grant, relinquish rights, endow the mortgage, overburden or in any way carry out the transfer of rights or interests, encumber with Fiduciary Collateral, encumber with Mortgage Rights or in any way commit collateral binding, or lease the Company's assets to any other third party.

2. Liquidation, mergers, acquisitions, consolidations and separations, bankruptcy, postpone debt repayment; apply for bankruptcy or postpone debt repayment obligations, dissolve and carry out or to conduct a merger, acquisition, consolidation, spin off.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

3. Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pemberian pinjaman kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh Pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha Perusahaan sehari-hari yang wajar.
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain atau (khusus untuk perusahaan berbentuk badan usaha atau badan hukum) mendirikan anak perusahaan.
5. Menggadaikan saham Perusahaan, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di pasar modal.
6. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun.
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.
8. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (berupa *corporate guarantee*) atau *personal guarantee* kepada pihak lain manapun.
9. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp273.775.284 dan Rp7.527.599.792 atas fasilitas kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Jasa Jakarta

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pemilikan Mobil (Perjanjian Utang) tanggal 28 Desember 2020, PT Bank Jasa Jakarta menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pemilikan mobil kepada Perusahaan dengan limit pinjaman sebesar Rp577.500.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 28 November 2022 dengan tingkat bunga 6% per tahun.

18. BANK LOANS (Continued)

3. Provide loan to other party (including to shareholders, subsidiaries and its affiliated entity), except loan to employee, small entrepreneurs and cooperatives determined by the Government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the Company's daily business operations.

4. Carrying out capital participation, taking over shares (including making acquisitions), new investments in other companies or (specifically for companies in the form of business entities or legal entities) establishing a subsidiary.
5. Mortgaging the Company's shares, or issuing stock or debt securities both inside and in the capital markets.
6. Transfer rights and obligations to any party.

7. Make changes to the articles of association, composition of management and/or shareholders of the Company.
8. Bind itself as surety / guarantor (in the form of corporate guarantees) or a personal guarantee to any other party.
9. Receiving loans in any form from any other party.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has been paid amounted to Rp273,775,284 and Rp7,527,599,792 of these credit facilities, respectively.

The management believed that all bank loans of the Company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

PT Bank Jasa Jakarta

Based on the Car Ownership Credit Agreement (Payable Agreement) dated December 28, 2020, PT Bank Jasa Jakarta agreed to provide car ownership credit facility to the Company with a loan limit of Rp577,500,000. The loan period is until November 28, 2022 with an interest rate of 6% per annum.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

18. BANK LOANS (Continued)

Fasilitas Kredit	Kredit Investasi / *Fixed Asset Investment*	*Credit Facility*
Limit Pinjaman	Rp577.500.000	*Plafond*
Jangka Waktu	28 Desember / *December 28*, 2020 - 28 November / *November 28*, 2022	*Term of Loan*
Tingkat Bunga	6% per tahun / 6% *per annum*	*Interest Rate*
Tujuan Perolehan Kredit	Pembelian 1 unit kendaraan / *Purchase of 1 unit of vehicle*	*Purpose of Loan*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah 1 unit mobil UD Trucks CDE 280 WB5600 PTO tahun 2018 tercatat atas nama Perusahaan.

The guarantee for the credit facility is 1 unit of UD Trucks CDE 280 WB5600 PTO car 2018 recorded on behalf of the Company.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Jasa Jakarta, antara lain:

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from PT Bank Jasa Jakarta, among others:

1. Membubarkan badan usaha.
2. Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
3. Mengalihkan kepemilikan perusahaan kepada pihak lain diluar pemegang saham sekarang ini.
4. Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (prepayment) atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam perusahaan.
5. Melakukan investasi di luar bidang usaha perusahaan.
6. Menjaminkan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada bank untuk jaminan fasilitas kredit.
7. Menarik dana melebihi plafond yang telah ditentukan oleh Bank.
8. Merubah bentuk dan/atau status perusahaan.

1. *Disband the business entity*
2. *Doing mergers or acquisitions with other companies.*
3. *Transferring ownership of the company to other parties outside the current shareholders.*
4. *Make prepayments for any debts to third parties, except for transactions that are common in the company.*
5. *Investing outside the company's line of business.*
6. *Guarantee to other banks and / or any third party for collateral that has been submitted to the bank as collateral for credit facilities.*
7. *Withdraw funds beyond the ceiling set by the Bank.*
8. *Change the form and / or status of the company.*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membayar sebesar Rp64.977.683 dan Rp26.950.000 atas fasilitas kredit tersebut.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has been paid amounted to Rp64,977,683 and Rp26,950,000 of this credit facility.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Orix Indonesia Finance	1.442.508.000	2.443.170.000	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BCA Finance	558.673.800	719.155.500	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	59.340.000	89.010.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	46.056.000	80.598.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
Total	2.106.577.800	3.331.933.500	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	75.720.201	171.996.530	*Interest not yet due*
Nilai kini pembayaran minimum	2.030.857.599	3.159.936.970	*Present value of minimum payment*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.030.857.599	2.942.508.087	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	-	217.428.883	*Long-term Portion*

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance with the following details:

Nama Aset / *Name of Assets*	Rotary Drilling RIG XRS670	Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017
Nomor kontrak/ *Contract number*	L18J00532E	L18J00575E
Tanggal / *Date*	29 Maret / *March 29* , 2018	10 Juli / *July 10* , 2018
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp3.532.800.000	Rp2.937.600.000
Jangka waktu / *Term*	36 bulan / *months* (29 April / *April 29* , 2018 - 29 Maret / *March 29* , 2021)	36 bulan / *months* (16 Agustus / *August 16* , 2018 - 16 Juli / *July 16* , 2021)
Tingkat bunga / *Interest rate*	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / *11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)*	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / *11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)*

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

Nama Aset / *Name of Assets*	Sunward SWDM160 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2018
Nomor kontrak/ *Contract number*	L18J02452E
Tanggal / *Date*	14 Januari / *January 14* , 2019
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp3.218.400.000
Jangka waktu / *Term*	36 bulan / *months* (23 Februari / *February 23* , 2019 - 23 Januari / *January 23* , 2022)
Tingkat bunga / *Interest rate*	13,60% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,75% per tahun) / *13.60% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.75% per annum)*

Pada tahun 2021, utang pembiayaan konsumen atas Rotary Drilling RIG XRS670 telah dilunasi.

In 2020, consumer financing payable of Rotary Drilling RIG XRS670 has been fully paid.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance with the following details:

Aset Sewa / *Lease Assets*	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T
Nomor kontrak/ *Contract number*	9436000045-PK-001	9436000045-PK-003
Tanggal / *Date*	20 November / *November 20,* 2019	26 November / *November 26,* 2019
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp185.040.000	Rp185.040.000
Jangka waktu / *Term*	24 bulan / *months* (20 November / *November 20* , 2019 - 20 Oktober / *October 20* , 2021)	24 bulan / *months* (26 November / *November 26* , 2019 - 26 Oktober / *October 26* , 2021)
Tingkat bunga / *Interest rate*	3,99% per tahun / *3.99% per* annum	3,99% per tahun / *3.99% per* annum

Nama Aset / *Name of Assets*	BMW 530i LUXURY A/T	Honda HRV 1.5 E CVT
Nomor kontrak/ *Contract number*	9442525876-PK-004	9442525876-PK-006
Tanggal / *Date*	30 April / *April 30,* 2018	21 September / *September 21,* 2018
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp512.963.999	Rp205.311.600
Jangka waktu / *Term*	24 bulan / *months* (30 April / *April 30* , 2018 - 30 Maret / *March 30* , 2020)	24 bulan / *months* (21 September / *September 21* , 2018 - 21 Agustus / *August 21* , 2020)
Tingkat bunga / *Interest rate*	3,61% per tahun / *3.61% per* annum	3,99% per tahun / *3.99% per* annum

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

Aset Sewa	Toyota Alphard 2.5 G A/T	*Lease Assets*
Nomor Kontrak	9436000045-PK-004	*Contract Number*
Tanggal	24 April/ April 24, 2020	*Date*
Jumlah Fasilitas	Rp823.620.000	*Plafond*
Jangka Waktu	24 bulan / months (24 April / April 24, 2020 - 24 Maret / March 24, 2022)	*Facility Amount*
Tingkat Bunga	3,68% per tahun / 3.68% per annum	*Interest Rate*

Pada tahun 2020, utang pembiayaan konsumen atas mobil BMW 530i Luxury AT dan Honda HRV 1.5 E CVT telah dilunasi.

In 2020, consumer financing payable of BMW 530i Luxury AT and Honda HRV 1.5 E CVT has been fully paid.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 51701181828 dengan PT Maybank Indonesia Finance atas Toyota Voxy-AT tanggal 30 Oktober 2018. Jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp356.040.000 dengan tingkat bunga 3,99% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

The Company entered into a Finance Lease Agreement No. 51701181828 dated October 30, 2018 with PT Maybank Indonesia Finance of Toyota Voxy-AT. Total financing facility amounted to Rp356,040,000 with an interest rate of 3.99% per annum for a period of 36 months.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT Toyota Astra Financial Services with the following details:

Nama Aset / *Name of Assets*	Toyota Avanza	Toyota Avanza
Nomor kontrak/ *Contract number*	1910340010	1910340011
Tanggal / *Date*	23 Agustus / August *23,* 2019	23 Agustus / August *23,* 2019
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp138.168.000	Rp138.168.000
Jangka waktu / *Term*	24 bulan / *months* (27 Agustus / *August 27* , 2019 - 27 Juli / *July 27* , 2021)	24 bulan / *months* (27 Agustus / *August 27* , 2019 - 27 Juli / *July 27* , 2021)
Tingkat bunga / *Interest rate*	3,99% per tahun / *3.99% per* annum	3,99% per tahun / *3.99% per* annum

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 13). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Consumer financing payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 13). Future minimum finance lease payments were as follows:

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum payment of finance lease*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of the minimum payment for finance lease*	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum payment of finance lease*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of the minimum payment for finance lease*
Sampai dengan 1 tahun	2.106.577.800	2.030.857.599	3.112.029.600	2.942.508.087
Lebih dari 1 - 5 tahun	-	-	219.903.900	217.428.883
Total	2.106.577.800	2.030.857.599	3.331.933.500	3.159.936.970

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	372.500	1.720.000	*Article 4 (2)*
Pasal 15	9.000.000	-	*Article 15*
Pasal 21	32.241.722	101.647.595	*Article 21*
Pasal 23	21.204.000	11.786.955	*Article 23*
Pasal 29	23.617.120	23.617.120	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	841.475.160	*Value-Added Tax*
Total	86.435.342	980.246.830	*Total*

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended March 31, 2021 and 2020 were as follows:

20. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *20. TAXATION (Continued)*

	31 Maret / *March 31,* 2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.394.228.403	12.805.638.541	*Profit before income tax expense*
Koreksi fiskal			*Fiscal correction*
Beda tetap	(18.692.094)	(40.311.568)	*Permanent difference*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(72.762.340.732)	(55.407.582.394)	*Income subjected to final tax*
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	61.386.804.423	42.642.255.421	*Expenses of income subjected to final tax*
Total koreksi fiskal	(11.394.228.403)	(12.805.638.541)	*Total fiscal correction*
Laba kena pajak	-	-	*Taxable profit*
Beban pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax expense*

c. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

c. Administration

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

d. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 28 September 2016. Selisih antara aset pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp1.065.000.000 dan liabilitas pengampunan pajak berupa utang pembiayaan konsumen sebesar Rp87.500.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp977.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp19.550.000 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban administrasi dan umum.

d. Tax Amnesty

In 2016, the Company was participates in tax amnesty program. The Company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) on September 28, 2016. The difference between tax amnesty assets in form of fixed assets amounted to Rp1,065,000,000 and tax amnesty liability in form of consumer financing payable amounted to Rp87,500,000, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounted to Rp977,500,000. Total redemption money paid by the Company amounted to Rp19,550,000 was recoded as part of tax expense in general and administrative expense.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independent, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Februari 2021 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2020, employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, in their report dated February 8, 2021, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Tingkat diskonto	6,00%	6,00%	*Dicsount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increment rate*
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	*Pension age*
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal tahun	2.186.665.226	1.527.817.375	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan:			*Expense recognized in the statement of:*
Laba rugi	55.802.746	223.210.983	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	-	435.636.868	*Other comprehensive income*
Saldo Akhir Tahun	2.242.467.972	2.186.665.226	*Balance at End of Year*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	25.246.398	100.985.593	*Current service cost*
Biaya bunga	30.556.348	122.225.390	*Interest cost*
Total	55.802.746	223.210.983	*Total*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	435.636.868	*Actuarial loss (gains)*

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

a) Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
b) Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

a) Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.
b) Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan *Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	*Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo*
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	*Andreas Widhatama Kurniawan*
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	*Cyrilus Winatama Kurniawan*
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	*Bonaventura Wimatama Kurniawan*
Masyarakat (dibawah 5,00%)	175.637.500	20,00%	17.563.750.000	*Public (below 5.00%)*
Total	878.187.500	100,00%	87.818.750.000	*Total*

22. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 20 Februari 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan IPO yang semula 702.550.000 lembar saham (setara dengan Rp702.550.000.000) menjadi 878.187.500 lembar saham (setara dengan Rp878.187.500.000), yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03.0128414 tanggal 6 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 026 Tambahan No. 014378 tanggal 31 Maret 2020. Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk belanja modal.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 106 dated February 20, 2020, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company's issued and fully paid capital was increase through IPO from 702,550,000 shares (equivalent to Rp702,550,000,000) to became 878,187,500 (equivalent to Rp878,187,500.000), which has been accept and recorded by the Ministry of law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03.0128414 dated March 6, 2020 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014378 dated March 31, 2020. This capital increase in order to meet capital adequacy for capital expenditure.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Agio saham penawaran umum perdana	96.600.625.000	96.600.625.000	*Share premium from initial public offering*
Biaya emisi saham	(3.576.875.000)	(3.576.875.000)	*Share issuance costs*
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	977.500.000	977.500.000	*Difference between tax amnesty asset and liability*
Total	94.001.250.000	94.001.250.000	*Total*

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret / *March 31,*		
	2021	2020	
Laba neto yang dapat diatribusikan	11.394.228.403	12.805.638.541	*Attributable net profit*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	878.187.500	806.774.451	*Total weighted average number of share*
Laba Neto per Saham Dasar	12,97	15,87	*Basic Earnings per Share*

25. PENDAPATAN / *REVENUES*

Pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari jasa konstruksi. Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp72.762.340.732 dan Rp55.407.582.394.

The Company's revenues represent revenue from contract construction. Revenues for the years ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp72,762,340,732 and Rp55,407,582,394, respectively.

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers exceeding 10% of total revenues were as follows:

	31 Maret / *March 31,*		
	2021	2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Brantas Abipraya (Persero)	46.544.348.760	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
RDMP Balikpapan JO	8.043.061.871	-	*RDMP Balikpapan JO*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	8.651.761.432	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
Total	54.587.410.631	8.651.761.432	*Total*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

For the years ended March 31, 2021 and 2020, there was no revenues from related parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret / *March 31,*		
	2021	2020	
Material	29.788.155.035	7.832.657.549	*Materials*
Overhead	11.470.007.421	10.324.487.887	*Overhead*
Biaya tenaga kerja	3.051.902.474	4.074.001.206	*Labor cost*
Sewa alat	3.033.420.000	4.622.332.520	*Equipment rental*
Bahan bakar	2.447.175.564	3.680.119.837	*Fuel*
Total	49.790.660.494	30.533.598.999	*Total*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended March 31, 2021 and 2020, there was no purchasing from one party that exceeding 10% of total revenues.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret / *March 31,* 2021	2020	
Penyusutan (Catatan 13)	6.299.646.364	5.260.416.450	*Depreciation (Note 13)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.534.368.103	1.853.039.511	*Salary and employee welfare*
Pajak final	978.799.617	1.297.466.430	*Final tax*
Jasa profesional	288.747.292	615.392.903	*Jasa profesional*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	683.509.281	1.182.815.209	*Others (below Rp500 million)*
Total	9.785.070.657	10.209.130.503	*Total*

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCING CHARGES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret / *March 31,* 2021	2020	
Administrasi pinjaman	781.856.017	487.580.353	*Loan administration*
Bunga pinjaman	707.299.029	1.206.529.662	*Loan interest*
Bunga pembiayaan konsumen	64.053.118	180.733.210	*Consumer financing interest*
Total	1.553.208.164	1.874.843.225	*Total*

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSE)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret / *March 31,* 2021	2020	
Penghasilan bunga bank	18.692.094	40.311.568	*Bank interest income*
Administrasi bank	(18.901.060)	(6.286.508)	*Bank administration*
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - neto	(238.964.048)	(18.396.186)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Neto	(239.173.014)	15.628.874	*Net*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Entitas / *Entities*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Transaksi / *Nature of Transaction*
PT Widya Perkasa Bahari	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Widya Putra Pertama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Royal Krane Perkasa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang dan uang muka pembelian/ *Payable and advance purchase*
PT Mitra Perkasa Transindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Mitra Perkasa Trading	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Widya Perkasa Tehnik	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Pratama Widya Engineering	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Uang muka pembelian/ *Advance purchase*

b. Utang Usaha

b. Trade Payables

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Widya Perkasa Bahari	870.800.000	700.000.000	*PT Widya Perkasa Bahari*
PT Widya Perkasa Tehnik	187.947.000	145.362.954	*PT Widya Perkasa Tehnik*
PT Mitra Perkasa Trading	58.320.490	58.320.490	*PT Mitra Perkasa Trading*
PT Royal Pratama Energi	35.840.500		*PT Royal Pratama Energi*
PT Pratama Widya Engineering	33.000.000	353.000.000	*PT Pratama Widya Engineering*
Total	1.185.907.990	1.256.683.444	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	1,38%	2,32%	*Percentage to Total Liabilities*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

30. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian alat berat, sewa alat berat dan jasa transportasi alat berat oleh pihak berelasi.

Trade payables to related parties represent payables from the purchase and leases of heavy equipment, and heavy equipment transportation services by related parties.

c. Utang Pihak Berelasi / *c. Due to Related Parties*

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Widya Perkasa Teknik	50.857.961	58.662.974	*PT Widya Perkasa Teknik*
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,06%	0,11%	*Percentage to Total Liabilities*

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap yang diperoleh dari pihak berelasi.

Due to related parties represent non-interest bearing loans and has no fixed repayment schedule obtained by related parties.

d. Aset Lancar Lainnya - Uang Muka Pembelian / *d. Other Current Assets - Advance Purchase*

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Royal Krane Perkasa	14.055.865.000	14.055.865.000	*PT Royal Krane Perkasa*
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	8.996.395.939	8.944.205.042	*PT Manunggal Inti Graha Sentosa*
Total	23.052.260.939	23.000.070.042	*Total*
Persentase terhadap Total Aset	4,82%	5,28%	*Percentage to Total Assets*

Uang muka pembelian kepada pihak berelasi merupakan pembayaran uang muka atas pembelian tanah dan alat berat (Catatan 35).

Advance purchase to related parties represents advance paid for purchases of land and machinery from related parties (Note 35).

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Maret / *March 31,*		
	2021	2020	
Dewan Komisaris			*Dewan Komisaris*
Imbalan kerja jangka pendek	135.000.000	135.000.000	*Imbalan kerja jangka pendek*
Direksi			*Direksi*
Imbalan kerja jangka pendek	210.000.000	210.000.000	*Imbalan kerja jangka pendek*
Total	345.000.000	345.000.000	*Total*

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	1.658.081.032	1.658.081.032	4.033.238.145	4.033.238.145	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	57.601.134.215	57.601.134.215	70.223.574.974	70.223.574.974	*Trade receivables*
Piutang retensi	14.790.468.176	14.790.468.176	13.970.042.185	13.970.042.185	*Retention receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	102.395.877.417	102.395.877.417	51.308.980.766	51.308.980.766	*Gross amounts due from customers*
Piutang lain-lain	1.313.940.789	1.313.940.789	1.205.752.848	1.205.752.848	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current asset*
Jaminan	355.175.086	355.175.086	319.914.565	319.914.565	*Deposit*
Total Aset Keuangan	178.114.676.715	178.114.676.715	141.061.503.483	141.061.503.483	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang bank jangka pendek	7.247.486.998	7.247.486.998	3.892.209.534	3.892.209.534	*Short-term bank loans*
Utang usaha	28.128.576.472	28.128.576.472	11.420.380.860	11.420.380.860	*Trade payables*
Beban akrual	13.442.458.533	13.442.458.533	881.058.856	881.058.856	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	50.857.961	50.857.961	58.662.974	58.662.974	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	21.618.171.767	21.618.171.767	25.129.592.625	25.129.592.625	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.030.857.599	2.030.857.599	3.159.936.970	3.159.936.970	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Keuangan	72.518.409.330	72.518.409.330	44.541.841.819	44.541.841.819	*Total Financial Liabilities*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual)

  Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang bank dan utang pembiayaan konsumen)

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

  Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, trade payables and accrued expenses)*

  These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- *Other non-current assets (security deposits)*

  Other non-current assets that were not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs were carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Unquoted long-term fixed-rate financial liabilities (bank loans and consumer financing payables)*

  The fair value of this financial liability was determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities, therefore, the carrying amounts of financial liabilities approximate to their fair values.

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)*

  This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi dan memiliki pusat departemen keuangan berikut kebijakan yang telah disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen ini mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Perusahaan.

Divisi Manajemen Risiko dan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and has a central treasury department that follows policies approved by the Risk Management Division and Board of Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company's operating units.

The Risk Management Division and Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Company's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.

The Company's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Company monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kas dan setara kas	1.658.081.032	4.033.238.145	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	57.601.134.215	70.223.574.974	*Trade receivables*
Piutang retensi	14.790.468.176	13.970.042.185	*Retention receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	102.395.877.417	51.308.980.766	*Gross amounts due from customers*
Piutang lain-lain	1.313.940.789	1.205.752.848	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current asset*
Jaminan	355.175.086	319.914.565	*Deposit*
Total	178.114.676.715	141.061.503.483	*Total*

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk was defined as risk when the Company's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

The Company's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Company need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

To manage liquidity risk, the Company monitors and maintain adequate cash to finance the Company's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*				
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*			
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts*	Total / *Total*	Sampai dengan 1 tahun / *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	7.247.486.998	7.247.486.998	7.247.486.998	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	28.128.576.472	28.128.576.472	28.128.576.472	-	*Trade payables*
Beban akrual	13.442.458.533	13.442.458.533	13.442.458.533	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	50.857.961	50.857.961	-	50.857.961	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	21.618.171.767	21.618.171.767	15.410.785.306	6.207.386.461	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.030.857.599	2.030.857.599	2.030.857.599	-	*Consumer financing payables*
Total	72.518.409.330	72.518.409.330	66.260.164.908	6.258.244.422	*Total*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*			
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts*	Total / *Total*	Sampai dengan 1 tahun / *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	3.892.209.534	3.892.209.534	3.892.209.534	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.420.380.860	11.420.380.860	11.420.380.860	-	*Trade payables*
Beban akrual	881.058.856	881.058.856	881.058.856	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	58.662.974	58.662.974	-	58.662.974	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	25.129.592.625	25.129.592.625	15.870.130.422	9.259.462.203	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.159.936.970	3.159.936.970	2.942.508.087	217.428.883	*Consumer financing payables*
Total	44.541.841.819	44.541.841.819	35.006.287.759	9.535.554.060	*Total*

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas moneter yang material dalam mata uang asing.

This risk was relative not material because the Company did not have monetary assets or liabilities that are material in foreign currencies.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena pinjaman bank Perusahaan memiliki suku bunga tetap.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk was the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk was relative not material because the Company's loans has fixed interest rate.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting them to a reasonable level in accordance with the Company's cash flow.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represented interest-bearing borrowings, while equity represented total equity.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pinjaman berbunga	30.896.516.364	32.181.739.129	*Interest-bearing loans*
Total ekuitas	393.076.617.583	381.682.389.180	*Total equity*
Rasio Utang terhadap Modal	0,08	0,08	*Debt to Equity Ratio*

33. INFORMASI SEGMEN

33. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia.

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Company's business operations are all in Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

The Company operates and manages business in one segment, i.e. construction services.

	31 Maret / *March 31,*		
	2021	2020	
Pendapatan	72.762.340.732	55.407.582.394	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(49.790.660.494)	(30.533.598.999)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	22.971.680.238	24.873.983.395	*Segment results*
Beban umum dan administrasi	(9.785.070.657)	(10.209.130.503)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(1.553.208.164)	(1.874.843.225)	*Financing charges*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(239.173.014)	15.628.874	*Beban lain-lain - neto*
Laba Segmen	11.394.228.403	12.805.638.541	*Segment Profit*
Segmen Aset dan Liabilitas			*Assets and Liabilities Segment*
Segmen aset	478.711.865.642	469.231.037.733	*Assets segment*
Segmen liabilitas	85.635.248.059	97.303.116.385	*Liabilities segment*

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows were as follows:

	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	6.692.586.700	-	*Additions to fixed assets through advance purchase*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	823.620.000	*Additions to fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	66.359.253	*Additions to fixed assets through due to a related party*

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS*

Uang Muka Pembelian

Advance Purchase

Pada tanggal 9 September 2019, Perusahaan dan PT Royal Krane Perkasa (RKP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pengadaan *crawler crane* dan alat berat. Pada tanggal 29 Desember 2020, jangka waktu perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan dan RKP menandatangani perjanjian kerjasama untuk pengadaan peralatan. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian ini sebesar Rp14.055.865.000.

On September 9, 2019, the Company and PT Royal Krane Perkasa (RKP) signed agreement for procurement of crawler crane and machinery. Term of the agreement has been amended until December 31, 2023. Moreover, on December 15, 2020, the Company and RKP signed agreement for procurement of equipments. Term of the agreement is until December 31, 2021. As of March 31, 2021, the Company has been paid advance purchase amounted to Rp14,055,865,000.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan dan PT Manunggal Inti Graha Sentosa (MIGS) menandatangani perjanjian kesepakatan atas pembelian sebidang tanah milik MIGS yang terletak di Jalan Brigjen Katamso KM. 6, Tanjung Uncang, Kota Batam, Kepulauan Riau dengan luas tanah 12.500 m^2. Kesepakatan ini berlaku selama 2 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp8.996.395.939.

On March 2, 2020, the Company and PT Manunggal Inti Graha Sentosa (MIGS) signed agreement of purchase of land owned by MIGS located at Jalan Brigjen Katamso KM. 6, Tanjung Uncang, Kota Batam, Kepulauan Riau with area of 12,500 m^2. Term of the agreement was 2 years. As of March 31, 2021, the Company has been paid advance purchase amounted to Rp8,996,395,939.

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Akta Jual Beli Aset Tetap

a. Berdasarkan Akta Jual Beli No.02/2020 dan 03/2020 tanggal 13 Januari 2020 oleh Charles Hermawan, S.H., Perusahaan telah mengadakan pembelian tanah sebesar Rp13.135.000.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 2 bidang tanah masing-masing seluas 4.897 m^2 dan 1.192 m^2 yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

b. Berdasarkan Akta Jual Beli No.01/2020 tanggal 13 Januari 2020 oleh Charles Hermawan, S.H., Perusahaan telah mengadakan pembelian tanah sebesar Rp9.560.000.000 dengan Ibu Yustina Anie Indriastuti atas sebidang tanah seluas 5.087 m^2 yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang.

Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan

a. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak kerja dengan PT Jaya Annurya Karimun untuk pekerjaan pemancangan tiang pancang spun pile, steel pile dan RC pile pada pembangunan dermaga pelabuhan dikawasan Coastal Area di Tanjung Balai Karimun dengan nilai kontrak sebesar Rp7.177.566.000.

b. Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani kontrak kerja dengan PT Teguh Cipta Pratama untuk pekerjaan *design and build* stabilisasi dan perkuatan lereng di area villa 26-28, 57-59 & 38-50 di Montigo Resort Nongsa – Batam dengan nilai kontrak sebesar Rp2.076.534.876 dan telah mengalami amandemen pada bagian jangka waktu pada tanggal 10 Maret 2021.

c. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan surat perjanjian subkontraktor dengan PT Dewata Makmur Bersama cabang Batam untuk pekerjaan bored pile proyek PLTMG 30 MW Baloi – di Kota Batam dengan nilai kontrak sebesar Rp1.180.818.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (Continued)

Deed of Sale and Purchase of Fixed Assets

a. Based on Deed of Sale and Purchase No.02/2020 and 03/2020 dated January 13, 2020 by Charles Hermawan, S.H the Company has purchased land amounting to Rp13,135,000,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 2 plots of land with area of 4,897 m^2 and 1,192 m^2 respectively, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province.

b. Based on Deed of Sale and Purchase No.01/2020 dated January 13, 2020 by Charles Hermawan, S.H the Company has purchased land amounting to Rp9,560,000,000 with Yustina Anie Indriastuti of land with area of 5,087 m^2, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province.

Significant Contracts which On Progress

a. On February 12, 2020, the Company entered into a work contract with PT Jaya Annurya Karimun for the work of piling spun piles, steel piles and RC piles in the construction of the port pier in the Coastal Area in Tanjung Balai Karimun with a contract value of Rp7,177,566,000.

b. On August 25, 2020, the Company obtained a work contract with PT Teguh Cipta Pratama for design and build works for slope stabilization and reinforcement in villa areas 26-28, 57-59 & 38-50 at Montigo Resort Nongsa – Batam with a contract value of Rp2,076,534,876 and has been amended in the term period.on March 10, 2021.

c. On October 20, 2020, the Company entered into a subcontractor agreement with PT Dewata Makmur Bersama Batam branch for the bored pile work for the 30 MW Baloi PLTMG project – in Batam City with a contract value of Rp1,180,818,000.

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan surat perjanjian subkontraktor dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk pekerjaan bore pile (gedung G, I, H dan E) pada proyek UIN Padang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.407.490.202 dan telah diamandemen pada tanggal 11 Mei 2021 dengan nilai kontrak menjadi Rp3.573.376.543.

e. Pada tanggal 22 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan surat perintah kerja dari PT Puri Triniti Batam untuk pekerjaan pondasi bored pile proyek Marcs Boulevard - Batam dengan nilai kontrak sebesar Rp11.500.000.000.

f. Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan surat perjanjian pemborongan dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) untuk pekerjaan pemancangan steel sheet pile tipe II proyek LMS-01 rentang headworks and Cipelang main canal upgrading works dengan nilai kontrak sebesar Rp10.151.625.000.

g. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan surat perjanjian subkontraktor dengan PT PP Presisi Tbk untuk pekerjaan pemancangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Timor-1 (2 x 50MW) dengan nilai kontrak sebesar Rp15.171.651.392.

h. Pada tanggal 5 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan RDMP Balikpapan JO untuk pile PKG 4 (micro pile) proyek RDMP RU-V Balikpapan dengan nilai kontrak sebesar Rp101.200.000.000.

i. Pada tanggal 25 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan KSO PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk pekerjaan pemancangan proyek Palembang City Sewerage – Package 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.870.185.000 dan telah diamandemen pada tanggal 3 Februari 2021 dengan nilai kontrak menjadi Rp4.060.455.460..

35. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (Continued)*

d. On October 20, 2020, the Company entered into a subcontractor agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for bore pile works (G, I, H and E buildings) in the UIN Padang project with a contract value of Rp2,407,490,202 and was amended on May 11, 2021 with a contract value of Rp3,573,376,543.

e. On August 22, 2020, the Company received a work order from PT Puri Triniti Batam for the bored pile foundation work for the Marcs Boulevard - Batam project with a contract value of Rp11,500,000,000.

f. On October 9, 2020, the Company entered into a contracting agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO for the construction of type II steel sheet pile project LMS-01 rentang headworks and Cipelang main canal upgrading works with a contract value of Rp10,151,625,000.

g. On October 20, 2020, the Company entered into a subcontractor agreement with PT PP Presisi Tbk for the project construction of steam power plant Timor-1 (2 x 50MW) with a contract value of Rp15,171,651,392.

h. On December 5, 2020, the Company entered into a subcontract agreement with RDMP Balikpapan JO for pile PKG 4 (micro pile) RDMP RU-V Balikpapan project with a contract value of Rp101,200,000,000.

i. On December 25, 2020, the Company entered into a subcontract agreement with PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk JO for construction work on the Palembang City Sewerage - Package 2 project with a contract value of Rp3,870,185,000 and was amended on February 3, 2021 with a contract value of Rp4,060,455,460.

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

j. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian pemborongan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan pemancangan proyek PLBN terpadu Serasan dengan nilai kontrak sebesar Rp2.640.000.000.

k. Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan PT Aphasko Utamajaya untuk pekerjaan bored pile proyek jembatan rangka baja Battang Barat dengan nilai kontrak sebesar Rp5.257.120.000.

l. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Bahagia Bangunnusa untuk pekerjaan diafragma wall proyek pembangunan bendungan Leuwikeris paket 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp29.861.700.000.

m. Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan PT Aneka Gas Industri untuk pekerjaan micropile proyek perkuatan pondasi mesin yang berlokasi Pelintung dengan nilai kontrak sebesar Rp2.365.000.000.

n. Pada tanggal 17 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Minarta Dutahutama untuk pekerjaan borepile proyek pembangunan spillway bendungan tugu di Kabupaten Trenggalek dengan nilai kontrak sebesar Rp7.137.139.547.

o. Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian kerja dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk – PT Nindya Karya (Persero) untuk pekerjaan bore pile diameter 60 cm dan 80 cm proyek pengendalian banjir kali Bekasi paket 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp10.985.838.600.

35. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (Continued)*

j. On January 4, 2021, the Company entered into a charter agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the erection work of the Serasan integrated PLBN project with a contract value of Rp2,640,000,000.

k. On January 8, 2021, the Company entered into a subcontract agreement with PT Aphasko Utamajaya for the bored pile work the West Battang steel frame bridge project with a contract value of Rp5,257,120,000.

l. On February 1, 2021, the Company entered into a subcontract agreement with KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Bahagia Bangunnusa for the diaphragm wall work on the Leuwikeris dam package 1 construction project with a contract value of Rp29,861,700.000.

m. On February 25, 2021, the Company entered into a subcontract agreement with PT Aneka Gas Industri for the micropile work on the machine foundation reinforcement project located at Pelintung with a contract value of Rp2,365,000,000.

n. On March 17, 2021, the Company entered into a subcontract agreement with KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Minarta Dutahutama for the borepile work on the tugu dam spillway construction project in Trenggalek Regency with a contract value of Rp7,137,139,547.

o. On March 31, 2021, the Company entered into a work agreement with KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk – PT Nindya Karya (Persero) for the 60 cm and 80 cm bore pile work for Bekasi river flood control project package 1 with a contract value of Rp10,985,838,600.

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

p. Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan mendapatkan surat perjanjian subkontraktor dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk untuk pekerjaan secant pile pump station proyek pembangunan perpipaan air limbah zona utara kota Pekanbaru dengan nilai kontrak sebesar Rp4.278.181.501.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (Continued)

p. On March 25, 2021, the Company entered into a subcontractor agreement with KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk for the secant pile pump station project for the construction of wastewater piping for the northern zone of Pekanbaru with a contract value of Rp4,278,181,501.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian kerja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan bored pile – KM. 30 Seksi 1 Segmen 5 Proyek pembangunan jalan tol Balikpapan - Samarinda seksi 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.764.202.000.

b. Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian subkontraktor dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk pekerjaan Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) paket 2 pembangunan konstruksi Simpang Susun Jalan Tol Serang Panimbang dengan nilai kontrak sebesar Rp264.704.000.

c. Pada tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian subkontraktor dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) untuk pekerjaan pemancangan CCSP W325 proyek LMS-01: rentang *headworks* and Cipelang *main canal upgrading works* dengan nilai kontrak sebesar Rp385.132.000.

d. Berdasarkan perjanjian kredit nomor 230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012 tanggal 28 April 2021 Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dimana CIMB menyetujui penambahan fasilitas Pinjaman Investasi 6 kepada Perusahaan maksimal sebesar Rp13.000.000.000, penambahan fasilitas Bank Garansi IB Kafalah sebesar Rp20.500.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 24 Mei 2022 untuk PRK dan PRK 2.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On April 7, 2021, the Company entered into a work agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for bored pile – KM. 30 section 1 segment 5 Balikpapan – Samarinda toll road construction project sections 1, 2, 3, 4 and 5 with a contract value of Rp1,764,202,000.

b. On April 26, 2021, the Company entered into a subcontractor agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for the Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) package 2, construction of the Serang Panimbang Toll Interchange with a contract value of Rp264,704,000.

c. On May 17, 2021, the Company entered into a subcontractor agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO for the CCSP W325 piling work for the LMS-01 project: span headworks and Cipelang main canal upgrading works with a contract value of Rp385,132,000.

d. Based on the credit agreement number 230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012 dated April 28, 2021, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") signed a Credit Agreement Amendment whereby CIMB agreed to add an Investment Loan 6 facility to the Company with a maximum amount of Rp13,000,000,000, addition of Bank Guarantee IB Kafalah facility amounting to Rp20,500,000,000 and extension of credit facility period until May 24, 2022 for PRK and PRK 2.